ABSTRAK

Nur Shopa, 2020. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Fikih Fathul Qorib Di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura. Skripsi, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing (I) Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd, Pembimbing (II) Muhdi, M.Ag

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kitab fikih fathul qorib di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembelajaran kitab fikih fathul qorib di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura.

Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji fenomena yang terjadi dilapangan, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan teroganisir dengan baik mengenai pelaksanaan pembelajaran fikih fathul qorib dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses melaluivalidasi keabsahan data, penyajian data dan menarik kesimpulan, selanjutnya kesimpulan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran kitab fikih Fathul Qorib di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura diajarkan oleh seorang guru yang mempunyai pengalaman lebih dari 10 tahun. Pembelajaran dimulai dengan membaca bismillah dan memuji Allah serta bershalawat kepada Rasulullah, dilanjutkan dengan mengulang kembali materi sebelumnya dengan tujuan mengingatkan kembali pemahaman santri. Penyampaian materi fikih, Guru menggunakan bahasa daerah setempat. Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Islamiyah Darussalamah Bangun Jaya Martapura menunjukkan proses belajar satu arah, materi sering diulang-ulang, di mana guru lebih aktif dari pada santri, tidak ada percakapan antara guru dengan santri dan sesekali ada tanya jawab jika ada santri yang tidak mengerti. Faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembelajaran kitab fikih fathul qorib diantaranya pada saat memasuki bab pelajaran yang sulit dimengerti, maka banyak santri yang tidak memahami dan diam tidak berani bertanya. Pelajaran kitab fikih fathul qorib disampaikan berupa tulisan arab gundul, atau tulisan arab yang tidak ada tanda bacanya, sehingga hal ini menyulitkan santri jika telat menyimak atau tidak menyimak ketika guru membacakan, serta timbulnya kejenuhan bagi santri dalam belajar kitab karena seringnya diulang-ulang. Sementara solusi yang dilakukan oleh guru pengajar, diantaranya dengan menyuruh siswa untuk bertanya pada materi yang tidak dipahami, memberikan cerita-cerita kiasan sehingga mudah dimengerti oleh santri. Serta mengurangi durasi megulang materi diganti dengan sesi tanya jawab sehingga santri mudah untuk interaktif dan memahami materi yang dibahas.